Tinjauan Mata Kuliah

Mata kuliah **Investasi dan Risiko Pariwisata** merupakan mata kuliah yang memiliki bobot 3 sks. Buku Materi Pokok **Investasi dan Risiko Pariwisata** merupakan buku yang menggambarkan secara umum pengertian investasi dan risiko bisnis pariwisata, prospek berinvestasi di sektor pariwisata Indonesia, risiko yang timbul dari bisnis pariwisata hingga peran manajemen risiko dalam bisnis pariwisata dan penggunaannya untuk mitigasi risiko bisnis pariwisata. Berbagai konsep dan penjelasan yang dikemukakan pada buku ini akan menjadikan mahasiswa mampu memahami hakikat dari investasi dan risiko bisnis pariwisata, memahami keputusan investasi dan pengelolaan risiko bisnis pariwisata hingga mampu menggunakan perangkat manajemen risiko untuk mengelola risiko bisnis pariwisata. Paparan pada buku ini dimulai dari pemahaman dasar akan investasi & risiko bisnis pariwisata, dilanjut dengan pemahaman akan konsep nilai waktu uang. Selanjutnya mahasiswa akan belajar tentang pendanaan investasi, dilanjut dengan memahami konsep tingkat pengembalian dan risiko. Berikutnya akan dikemukakan secara lebih rinci tentang risiko-risiko bisnis pariwisata. Untuk memitigasi risiko dan meningkatkan peluang keberhasilan investasi mahasiswa akan belajar tentang konsep-konsep terkait studi kelayakan bisnis. Dengan menimbang bahwa investasi membutuhkan dana yang sangat dimungkinkan tidak akan kembali dalam waktu singkat maka mahasiswa perlu memahami aspek-aspek penting keputusan investasi. Untuk memitigasi risiko yang timbul sehubungan dengan investasi mahasiswa perlu memahami dan menerapkan manajemen risiko bisnis pariwisata. Untuk itu mahasiswa perlu memahami perangkat manajemen risiko.

Materi BMP **Investasi dan Risiko Pariwisata** terdiri dari 9 (sembilan) modul yang diorganisasikan sebagai berikut.

Modul 1 : Modul ini memberikan gambaran tentang investasi & risiko bisnis pariwisata, prospek bisnis di industri pariwisata, dan dasar-dasar pengetahuan tentang investasi serta berbagai risiko yang timbul sehubungan pengambilan keputusan investasi di bisnis pariwisata. Terkait dengan hal tersebut maka Modul 1 terdiri dari dua kegiatan belajar utama. Kegiatan belajar pertama (KB-1) membahas tentang investasi dan risiko bisnis pariwisata, dan kegiatan belajar kedua (KB-2) membahas tentang prospek berinvestasi di sektor pariwisata Indonesia.

Modul 2 : Modul kedua ini memberikan gambaran tentang nilai waktu uang dan konsep-konsep penting yang relevan dengan nilai waktu uang. Pada modul ini mahasiswa akan mempelajari hakikat dari nilai waktu uang dan bagaimana pemahaman akan nilai waktu uang menjadi dasar pertimbangan penting bagi pebisnis pariwisata dalam mengambil keputusan investasinya. Pada Modul 2 ini materi dikemas dalam dua kegiatan belajar. Kegiatan belajar pertama (KB-1) membahas tentang nilai waktu uang dalam bisnis pariwisata dan pada kegiatan belajar kedua (KB-2) membahas tentang tingkat bunga efektif.

Modul 3 : Modul ketiga ini memberikan gambaran tentang aspek-aspek penting pendanaan investasi dan risiko berbisnis pariwisata, mulai dari memahami keperluan akan sumber dana dalam berinvestasi hingga manajemen utang. Materi dalam modul ini dikemas dalam dua kegiatan belajar. Kegiatan belajar pertama (KB-1) membahas tentang sumber dan penggunaan dana investasi. Kegiatan belajar kedua (KB- 2) memberi pengetahuan tentang manajemen utang.

Modul 4 : Modul keempat ini memberikan gambaran tentang tingkat pengembalian dan risiko dan dasar-dasar pengetahuan tentang tingkat pengembalian dan risiko yang timbul sehubungan pengambilan keputusan investasi di bisnis pariwisata. Pada modul ini mahasiswa akan mempelajari hakikat dari tingkat pengembalian, risiko, risiko per unit return baik untuk bisnis tunggal maupun untuk bisnis yang berupa portofolio. Untuk memudahkan mahasiswa dalam mencerna materi dalam modul ini, maka materi dalam modul ini dikemas dalam dua kegiatan belajar. Kegiatan belajar pertama (KB-1) memaparkan tentang tingkat pengembalian dan risiko bisnis tunggal. Kegiatan belajar kedua (KB-2) membahas tentang tingkat pengembalian dan risiko bisnis portofolio.

Modul 5 : Pada modul kelima ini akan dikemukakan berbagai hal yang relevan dengan risiko bisnis pariwisata. Risiko bisnis pariwisata memiliki berbagai tingkatan dari yang ringan hingga yang berat. Risiko bisnis pariwisata yang ringan adalah saat hasil pengembalian yang dicapai oleh bisnis pariwisata tidak sesuai dengan yang diharapkannya, risiko bisnis pariwisata yang berat adalah saat investasi di bisnis pariwisata mengalami kegagalan hingga menyebabkan kebangkrutan. Modul ini memberikan gambaran tentang dua hal utama dari risiko bisnis pariwisata yaitu pemicu risiko bisnis pariwisata dan klasifikasi risiko bisnis pariwisata. Materi dalam modul ini dikemas dalam dua kegiatan belajar. Kegiatan belajar pertama (KB-1) mengemukakan tentang pemicu risiko bisnis pariwisata. Kegiatan belajar kedua (KB- 2) mengulas tentang klasifikasi risiko bisnis pariwisata.

Modul 6 : Modul ke enam ini adalah tentang konsep studi kelayakan bisnis. Studi kelayakan bisnis adalah salah satu hal yang penting dilakukan jika pelaku bisnis berniat mendirikan sebuah perusahaan dan memulai suatu bisnis. Materi dalam modul ini dikemas dalam dua kegiatan belajar. Kegiatan belajar pertama (KB-1) membahas tentang peran studi kelayakan bisnis. Kegiatan belajar kedua (KB-2) berisikan materi tentang riset pasar.

Modul 7 : Modul ini memberikan dasar-dasar pengetahuan kepada mahasiswa untuk memahami tentang pengambilan keputusan investasi. Setelah mempelajari dan memahami isi modul ini, mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi umum dalam melakukan pengambilan keputusan investasi yang mampu memaksimumkan kekayaan investor bisnis pariwisata. Materi dalam modul ini dikemas dalam dua kegiatan belajar. Kegiatan belajar pertama (KB-1) berisikan pengetahuan terkait penganggaran modal & arus kas. Kegiatan belajar kedua (KB-2) mengemukakan tentang teknik-teknik penilaian investasi.

Modul 8 : Modul ini memberikan gambaran dan pengetahuan tentang manajemen risiko pada bisnis pariwisata. Pada modul ini mahasiswa akan mempelajari kegunaan manajemen risiko dalam mengelola risiko yang dihadapi oleh perusahaan, yang bergerak di bisnis pariwisata dan memitigasi (mereduksi) dampak yang terjadi. Pada modul ini mahasiswa akan mempelajari tentang peran manajemen risiko dalam bisnis pariwisata dengan memahami proses manajemen risiko pariwisata dan mengelola aspek-aspek yang dianggap penting oleh wisatawan. Mahasiswa juga akan mempelajari tentang tata kelola perusahaan untuk mitigasi risiko dengan memahami penerapan tata kelola perusahaan dan tata kelola perusahaan dalam manajemen risiko bisnis pariwisata. Materi dalam modul ini dikemas dalam dua kegiatan belajar. Kegiatan belajar pertama (KB-1) mencakup tentang peran manajemen risiko dalam bisnis pariwisata. Kegiatan belajar kedua (KB- 2) berisikan pengetahuan tentang tata kelola perusahaan untuk mitigasi risiko.

Modul 9 : Modul ini memberikan gambaran tentang perangkat manajemen risiko. Pada modul ini mahasiswa akan mempelajari berbagai perangkat kendali mutu yang berguna dalam pengelolaan risiko bisnis pariwisata, meliputi perangkat-perangkat yang berguna untuk mendeteksi masalah kualitas, mengungkap penyebab masalah kualitas, dan perangkat-perangkat yang berguna untuk memampukan pengelola bisnis pariwisata dalam membuat prediksi sehubungan konteks kendali mutu untuk memitigasi risiko. Untuk memudahkan mahasiswa dalam mencerna materi dalam modul ini maka materi dalam modul ini dikemas dalam dua kegiatan belajar. Kegiatan belajar pertama (KB-1) berisikan pengetahuan tentang perangkat deteksi. Kegiatan belajar kedua (KB-2) berisikan pengetahuan akan perangkat prediksi.

Mahasiswa diharapkan mempelajari materi mata kuliah ini dengan saksama sehingga mampu menguasai pengetahuan dan kemampuan terkait pengelolaan Investasi dan Risiko Pariwisata.

Peta Kompetensi
Investasi dan Risiko Pariwisata/SPAR4318/3 SKS

TIU
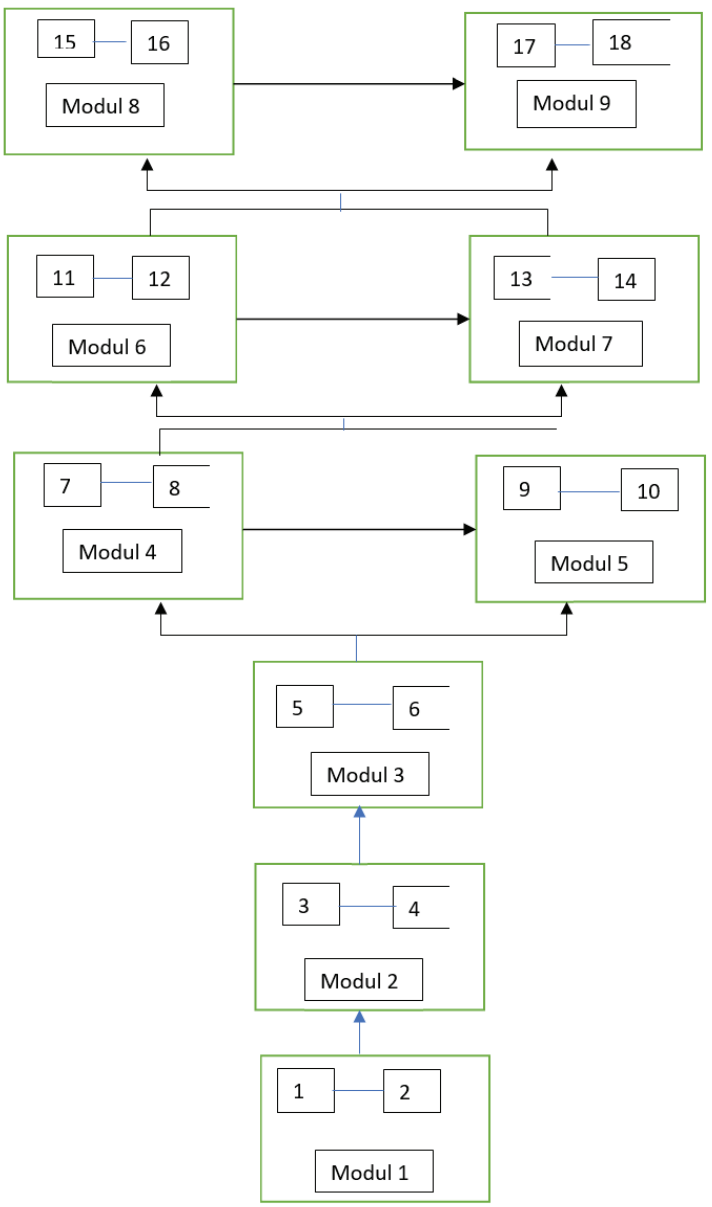
1. Mahasiswa mampu memahami hakekat dari investasi dan risiko bisnis pariwisata.
2. Mahasiwa mampu memahami keputusan investasi dan pengelolaan risiko bisnis pariwisata.
3. Mahasiswa mampu menggunakan perangkat manajemen risiko untuk mengelola risiko bisnis pariwisata.